



PERAN PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING

Andi Sulfati

STIEM Bongaya, Email: andi.sulfati@stiem-bongaya.ac.id

Alamat koresponden : STIEM Bongaya, Email : andi.sulfati@stiem-bongaya.ac.id

(diterima : 05-07-2023; disetujui: 17-07-2023; Dipublikasi : 31-07-2023)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan menguji pengaruh likuiditas terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). Penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan metode regresi berganda, dan subjek sampel yaitu 19 laporan keuangan perusahaan yang ada pada JII selama 2019-2022. Perusahaan yang terdaftar di JII merupakan perusahaan go public yang artinya perusahaan tersebut telah menawarkan penawaran umum kepada masyarakat dan telah tercatat di bursa. Penelitian menggunakan tahun yang terbaru dikarenakan pada zaman ini telah berkembang dan maju dalam hal saham syariah serta dapat memberikan informasi terhadap masyarakat atas hasil penelitian ini. Dengan menggunakan alat analisis uji asumsi klasik yang diantaranya uji normalitas dan multikolinearitas serta menggunakan uji T (parsial) dan koefisien determinasi untuk uji hipotesisnya. profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), kemudian likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR).

Kata Kunci: profitabilitas, likuiditas, *Islamic Corporate Social Responsibility*

Abstract

The purpose of this study is to examine the influence of profitability on Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) and to examine the influence of liquidity on Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR). This study is a quantitative research method with a multiple regression method, and the sample subjects are 19 company financial statements in JII during 2019-2022. Companies listed on JII are public companies, which means that the company has offered public offerings to the public and has been listed on the stock exchange. The research uses the latest year because in this era it has developed and advanced in terms of sharia stocks and can provide information to the public on the results of this research. By using classical assumption test analysis tools including normality and multicollinearity tests and using the T (partial) test and determination coefficient for the hypothesis test. profitability has a positive and significant effect on Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), then liquidity has a positive and significant effect on Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR).

Keywords : profitability, liquidity, *Islamic Corporate Social Responsibility*

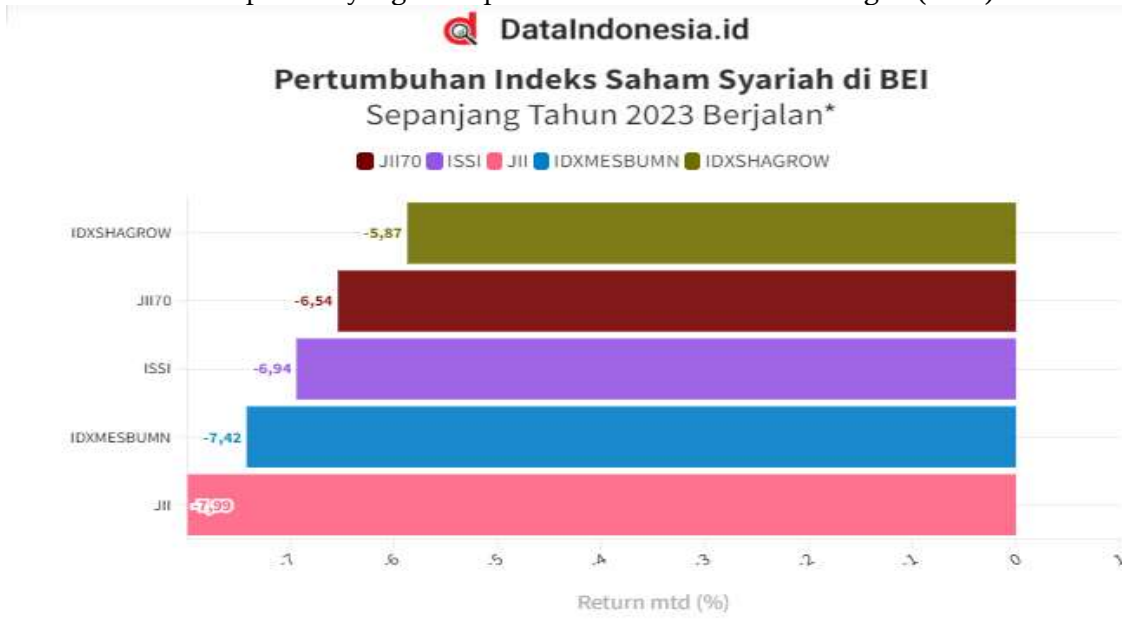
PENDAHULUAN

Keberadaan sebuah perusahaan di tengah-tengah masyarakat selain memberikan aspek positif juga dapat memberikan aspek negatif. Perusahaan dianggap sebagai lembaga yang dapat memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat. Perusahaan dapat memberikan kesempatan kerja, menyediakan barang dan jasa yang diperlukan oleh masyarakat untuk dikonsumsi. Akan tetapi disisi lain perusahaan juga memiliki dampak yang buruk bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat sekitar akibat aktivitas bisnis yang dilakukan Perusahaan.

Pengungkapan CSR telah banyak diterapkan di negara-negara maju maupun negara berkembang salah satunya di Indonesia yang mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari berbagai perusahaan sudah mulai menunjukkan komitmennya untuk menerapkan tanggung jawab sosial CSR perusahaan kepada para pemangku mereka (*stakeholder*), serta dalam laporan keuangan tahunan atau *press release* lainnya. Selain itu, pengungkapan CSR tidak hanya terkait kepada stakeholder tetapi juga terkait dengan adanya isu kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia seperti penggundulan hutan, polusi udara, perubahan iklim, pencemaran air bersih oleh limbah, dan sebagainya.

Corporate Social Responsibility tidak hanya terdapat pada ekonomi konvensional, tetapi berkembang juga pada ekonomi syariah. Peneliti-peneliti ekonomi syariah saat ini banyak yang menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR) untuk mengukur CSR institusi keuangan syariah. Indeks ISR berisi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI). Indeks ISR diyakini dapat menjadi pijakan awal dalam hal standar pengungkapan CSR yang sesuai dengan perspektif Islam (Sulfati, 2022).

Standar yang ditetapkan oleh AAOIFI kemudian dikembangkan oleh beberapa peneliti, yang selanjutnya kajian tersebut menghasilkan *Islamic Social Reporting Index* (ISR). Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Jakarta Islamic Index (JII) merupakan kumpulan 30 saham-saham syaria'ah dari perusahaan yang go public, yang diriview berdasarkan kriteria saham syaria'ah terpilih setiap 6 bulan atau berdasarkan periode yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



Gambar 1. Pertumbuhan Index Saham Syariah di BEI
Sumber: Bursa Efek Indonesia, dihimpun oleh DataIndonesia.id
(*)Per 23 Mei 2023

Saat ini Nampak, pasar modal syariah yang mulai banyak beredar, membuat perusahaan-perusahaan yang masuk ke dalam JII. Perusahaan-perusahaan tersebut diekspektasikan untuk menampilkan sebuah dimensi yang religi atau sesuai prinsip syariah dimana hal ini memilikitujuan untuk mendapatkan manfaat yang baik untuk seluruh stakeholder yang beragama Islam. Oleh sebab itu, membutuhkan standar yang cukup tinggi untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan sejauh mana perusahaan tersebut mampu membuat laporan CSR-nya yang menampilkan aspek-aspek religi atau prinsip syariah dalam laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut dalam hal menampilkan kewajiban yang sesuai syariah (Ni Wayan Novi Budiasni & Darna, 2020).

Pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah, Islamic Social Reporting dipengaruhi beberapa faktor yaitu profitabilitas dan likuiditas. Profitabilitas yaitu persentase keberhasilan sebuah company untuk mencapai net income serta rasio profitabilitas bisa untuk mengukur efektifitas atau tidaknya manajemen sebuah Perusahaan (Ibrahim et al., 2022). Rasio profitabilitas ini bisa dilakukan menggunakan perbandingan dengan banyak komponen yang ada pada laporan keuangan, biasanya komponen ini banyak ditemukan pada laporan laba rugi atau laporan neraca. Ada banyak pengukuran yang bisa dilakukan oleh rasio profitabilitas ini yaitu ROA, ROE, NPM, GPM. Jika terdapat hasil persentase positif dari profitabilitas sebuah perusahaan dalam pengungkapan ICSR sehingga perolehan laba yang besar yang dihasilkan oleh suatu perusahaan akan memfokuskan pada ICSRD (Ni Wayan Novi Budiasni & Darma, 2020). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan ROA.

ROA merupakan rasio profitabilitas yang dipergunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan sejumlah aktiva Perusahaan (Syakhrun et al., 2019). Semakin tinggi keuntungan perusahaan berarti semakin banyak produksi yang dilakukan. Produksi yang banyak berarti masyarakat menikmati hasil produksi yang banyak dan beranekaragam maka perusahaan juga harus memperhatikan tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitarnya (Puspasari & Muzakki, 2021). Kegiatan ICSR berdampak terhadap profitabilitas perusahaan sebab adanya kegiatan tersebut akan membuat citra atau reputasi perusahaan dengan baik sehingga menaikkan minat masyarakat untuk mengkonsumsi atau menggunakan jasa dari perusahaan tersebut sehingga menaikkan laba dari Perusahaan (Syalsyabilah & Anita, 2022). Namun, nyatanya terdapat penurunan Indeks ICSR tetapi tetap menaikkan profitabilitas perusahaan.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Macmud, 2021). Semakin tinggi rasio maka terjamin hutang-hutang perusahaan kepada kreditur (Lutfi & Sunardi, 2019). Dari sisi kesehatan semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin luas tingkat pengungkapan informasi sosial perusahaan. Jika dari sisi ukuran kinerja, perusahaan yang memiliki rasio likuiditas rendah maka perlu memberikan informasi yang lebih rinci untuk menjelaskan lemahnya kinerja (Rinanda, 2022).

Rasio likuiditas berpengaruh pada luas pengungkapan sukarela. Karena kondisi perusahaan didasarkan pada alasan bahwa bagi perusahaan yang memiliki likuiditas baik, menunjukkan memiliki struktur finansial yang baik pula (Affandi & Nursita, 2019). Jika kondisi ini diketahui oleh publik, maka perusahaan tidak terancam kinerjanya, bahkan jika likuiditas perusahaan itu diketahui oleh publik, secara langsung atau tidak langsung perusahaan menunjukkan validitas kinerjanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan menguji pengaruh likuiditas terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR).

Keterkaitan Profitabilitas terhadap Tingkat Pengungkapan ICSR

Profitabilitas merupakan kemampuan dari perusahaan untuk memperoleh laba, sementara ROA merupakan tingkat kemampulabaan perusahaan dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Anggarsari & Aji, 2018). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan akan menyebabkan terjadinya peningkatan pengungkapan CSR. Hasil penelitian-penelitian terdahulu terkait profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap ICSR telah diteliti oleh (Syalsyabilah & Anita, 2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), namun (Fitranita & Wijayanti, 2020) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR).

H1 : Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan ICSR

Keterkaitan Likuiditas terhadap Tingkat Pengungkapan ICSR

Tingkat Rasio Likuiditas yang baik bisa dilihat apakah tingkat likuiditas bank dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* suatu bank, begitu pula dengan ukuran perusahaan. Semakin

besar ukuran perusahaan, maka informasi yang tersedia didapatkan seorang investor akan semakin banyak (Suryandari et al., 2021). Semakin besar rasio likuiditas maka semakin baik, indikasinya aktiva lancar yang dimiliki perusahaan akan mampu menjamin utang lancar, atau semakin cepat meningkatkan modal kerja, sehingga banyak operasional yang dapat dijalankan, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. hasil penelitian (Affandi & Nursita, 2019) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR).

H2 : Likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan ICSR

METODE

Penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan metode regresi berganda, dan subjek sampel yaitu 19 laporan keuangan perusahaan yang ada pada JII selama 2019-2022. Perusahaan yang terdaftar di JII merupakan perusahaan go public yang artinya perusahaan tersebut telah menawarkan penawaran umum kepada masyarakat dan telah tercatat di bursa. Penelitian menggunakan tahun yang terbaru dikarenakan pada zaman ini telah berkembang dan maju dalam hal saham syariah serta dapat memberikan informasi terhadap masyarakat atas hasil penelitian ini. Dengan menggunakan alat analisis uji asumsi klasik yang diantaranya uji normalitas dan multikolinearitas serta menggunakan uji T (parsial) dan koefisien determinasi untuk uji hipotesisnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal yang memiliki tujuan untuk menganalisis bagaimana satu variabel mempengaruhi yang lainnya atau bagaimana satu variabel mempengaruhi yang lain. Penelitian ini menganalisis pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bentuk persamaan regresi liniernya sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y	: <i>Islamic Social Reporting</i>
a	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2$	: Koefisien Regresi
X_1	: Profitabilitas
X_2	: Likuiditas
e	: <i>Error term</i> (kesalahan residual)

HASIL

Hasil Uji Hipotesis

Setelah hasil uji hipotesis klasik telah dilakukan dan hasil keseluruhan menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik, langkah selanjutnya adalah mengestimasi dan menginterpretasikan model regresi berganda. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditentukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berikut adalah Tabel 1 yang merupakan hasil uji regresi linier berganda berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.128	2.142		5.082	.000
1 Profitabilitas	.325	.163	.343	2.417	.000
Likuiditas	-.370	.217	.313	-2.186	.006

Sumber : Output SPSS 2023

Hasil uji regresi linear berganda yang ditampilkan tabel 2 menunjukkan nilai koefisien regresi yang terbentuk pada pengujian ini adalah:

$$Y = 4,128 + 0,325 X_1 - 0,370 X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan nilai konstanta 4,128 dan menyatakan, jika variabel independen (profitabilitas dan likuiditas) bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (ICSR) sebesar 4,128 satuan. Koefisien regresi pada variabel profitabilitas sebesar 0,325. Hasil ini menyatakan jika variabel profitabilitas bertambah satu satuan maka variabel ICSR akan meningkat sebesar 32,50% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Hasil ini menyatakan bahwa adanya hubungan yang searah antara profitabilitas (X_1) dengan variabel ICSR (Y). Semakin tinggi profitabilitas, maka pengungkapan ICSR yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin baik. Koefisien regresi pada variabel likuiditas sebesar 0,370. Hasil ini menyatakan jika variabel likuiditas bertambah satu satuan maka variabel ICSR akan menurun sebesar 37,00% dengan catatan variabel lain dianggap konstan. Hasil ini menyatakan bahwa adanya hubungan yang bertentangan antara likuiditas (X_2) dengan variabel ICSR (Y). Semakin tinggi likuiditas, maka pengungkapan ICSR yang dihasilkan akan semakin menurun.

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tujuan dari uji koefisien determinasi ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kekuatan variabel bebas dapat dijelaskan oleh variabel bebas tersebut. Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.472	.409	2.318

Sumber : Output SPSS, 2022

Tampilan hasil uji koefisien determinasi pada tampilan tabel 2 menunjukkan angka R sebesar 0,616 yang menunjukkan bahwa hubungan antara ICSR dengan kedua variabel independennya kuat sebesar 61,60%. Sedangkan nilai R square sebesar 0,472 atau 47,20% ini menunjukkan bahwa variabel ICSR dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas dan likuiditas sebesar 47,20% sedangkan sisanya 52,80% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak dengan mengetahui apakah profitabilitas dan likuiditas secara parsial memengaruhi ICSR. Hasil pengujian uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.128	2.142		5.082	.000
1 Profitabilitas	.325	.163	.343	2.417	.000
Likuiditas	-.370	.217	.313	-2.186	.006

Sumber : Output SPSS, 2023

Hasil di atas menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima, yaitu profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ICSR. Hal ini ditunjukkan dengan nilai variabel profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 2,417 > dari nilai t tabel 2,030 menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap variabel dependen dengan taraf signifikan 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat

dijelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ICSR. Kemudian, Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima, yaitu likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ICSR. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -2,186 variabel profitabilitas menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap variabel dependen dengan taraf signifikan 0,006 yaitu lebih kecil dari 0,05.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR)

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ICSR. Semakin besar profitabilitas, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kegiatan ISR. Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan ICSR tersebut menggambarkan adanya dampak peningkatan kinerja keuangan terhadap penyampaian informasi aktivitas operasional perusahaan kepada para stakeholder perusahaan.

Perusahaan dengan profit yang tinggi akan melakukan pengungkapan Islamic Social Reporting sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada para pemilik modal atas dana-dana yang telah diinvestasikan. Perusahaan melakukan pengungkapan tanggungjawab sosial tidak hanya menjelaskan

mengenai apa saja tindakan perusahaan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan, tetapi juga pengungkapan mengenai apakah bahwa tindakan operasional, transaksi dan praktik yang dilakukan Perusahaan. Lebih lanjut, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Syalsyabilah & Anita, 2022) dan (Sulfati et al., 2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), namun hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian (Fitranita & Wijayanti, 2020) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR).

Pengaruh Likuiditas terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap ICSR, artinya Semakin besar tingkat likuiditas maka semakin besar tingkat pengungkapan ISR. Para investor dan kreditor dapat memilih atau mengevaluasi saham mana yang akan dipilih. Para investor dapat melihat tingkat rasio likuiditas perusahaan tersebut jika tingkat rasio likuiditas besar maka semakin terjamin pula pembayaran hutang jangka pendek kepada kreditor. Lebih lanjut, hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Diroh & Mochlasin, 2023) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian (Affandi & Nursita, 2019) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data penelitian dan penelusuran yang telah dikumpul dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda telah dilakukan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), kemudian likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). Adapun saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah menambah variabel penelitian yang memengaruhi *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan menambah objek penelitian.

REFERENSI

- Affandi, H., & Nursita, M. (2019). Profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan: Sebuah analisis islamic social reporting (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di JII. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(1), 1–11.
- Anggarsari, L., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 542–

549.

- Diroh, L. U. F., & Mochlasin, M. (2023). Islamic Corporate Social Responsibility, Leverage And Liquidity On Financial Performance Moderated By Company Size. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 7(1), 1–13.
- Fitranita, V., & Wijayanti, I. O. (2020). Profitabilitas, ukuran perusahaan, kinerja lingkungan, pertumbuhan penjualan dan leverage pada pengungkapan Islamic Corporate Social Reporting. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, 4(1), 29–45.
- Ibrahim, I., Amin, A., Yunus, R., & Mochtar, H. (2022). Meningkatkan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Melalui Islamicity Performance Index dan Operating Efficiency Ratio. *Al-Buhuts*, 18(2), 250–259.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- Macmud, M. (2021). Analisis Laporan Arus Kas untuk Mengukur Likuiditas dan Solvabilitas Pada PT PLN (Persero). *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(1), 41–49.
- Ni Wayan Novi Budiasni, M. M., & Darma, G. S. (2020). *Corporate Social Responsibility dalam Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal di Bali: Kajian dan Penelitian Lembaga Perkreditan Desa*. Nilacakra.
- Puspasari, A., & Muzakki, M. (2021). Pengungkapan Islamic Social Reporting: Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 7(2), 173–196.
- Rinanda, Y. (2022). Pengaruh Leverage, Size, dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 682–696.
- Sulfati, A. (2022). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Jakarta Islamic Index-70. *Insan Cita Bongaya Research Journal*, 1(3), 249–266.
- Sulfati, A., Kara, M., Kadir, A., & Parmitasari, R. D. A. (2022). Islamic Corporate Social Responsibility, Corporate Governance in the Relationship between Profitability and Company Value. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 511–524.
- Suryandari, N. N. A., Arie, A. A. P. G. B., & Wijaya, I. G. W. E. (2021). Faktor Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akses*, 13(2), 102–117.
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), 1–10.
- Syalsyabilah, I., & Anita, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 1–8.